

PENDAHULUAN

Myalgia atau lebih dikenal dengan istilah nyeri otot merupakan hal yang cukup sering dikeluhkan dalam berbagai penyakit dan dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai gejala ringan akibat aktivitas fisik yang berlebihan, sehingga sering diatasi dengan pengobatan swamedikasi tanpa mengetahui penyebab nyeri otot yang dialami.¹ Myalgia dialami oleh hampir setiap masyarakat di Kabupaten Garut, terutama pada usia lebih dari 20 tahun hingga lansia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Garut, myalgia merupakan salah satu penyakit terbanyak ke-4 yang dialami dari 10 penyakit terbesar di Kabupaten Garut. Kasusnya terus meningkat dari tahun ke tahun dan berurut-turut pada tahun 2016 dan 2017 berada pada posisi ke-4 dari 10 jenis penyakit yang banyak dialami.²

Terapi yang sering digunakan pada myalgia ini adalah obat golongan analgetik atau AINS (Anti-inflamasi Non-Steroid). Dalam penggunaan obat analgesik pada gejala myalgia yang dialami seperti nyeri otot ringan, penderita seringkali mengkonsumsi obat tanpa melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada tenaga kesehatan. Hal tersebut mengakibatkan penggunaan obat yang tidak rasional dan berdampak pada ketidakpatuhan penggunaan obat pada pasien myalgia.¹

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terhadap pola penggunaan obat pada pasien myalgia terutama yang diberi pengobatan AINS di DTP Puskesmas Tarogong, Kabupaten Garut. Sehingga pemantauan terhadap diagnosa dan pengobatan dapat lebih diperhatikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan obat golongan AINS yang diberikan kepada pasien myalgia rawat jalan di DTP Puskesmas Tarogong, Kabupaten Garut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan lain dan pengembang penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, khususnya di DTP Puskesmas Tarogong, Kabupaten Garut mengenai pola penggunaan obat pada pasien myalgia rawat jalan yang diterapin dengan obat AINS. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pengembang penelitian lainnya mengenai pasien myalgia.

